

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Sleman adalah lembaga resmi yang bertugas mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara profesional dan sesuai prinsip syariah. Tujuan utamanya adalah mendukung pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, serta mendorong kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat. Dengan menjalin kerja sama lintas sektor, BAZNAS Sleman memastikan pengelolaan ZIS berjalan transparan dan akuntabel. Sebagai bentuk implementasi nyata, BAZNAS Sleman meluncurkan program “Sleman Bersih” yang mencakup empat fokus utama: Sleman Sehat untuk layanan kesehatan masyarakat, Sleman Produktif guna mendukung UMKM melalui modal dan pelatihan, Sleman Cerdas untuk peningkatan akses pendidikan, serta Sleman Membangun yang berfokus pada perbaikan infrastruktur sosial dan lingkungan.

Program Sleman Sehat yang diinisiasi oleh BAZNAS Kabupaten Sleman bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penyediaan layanan kesehatan serta bantuan medis. Meskipun program ini memiliki manfaat yang besar, kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui atau memahami isi dan tujuan program secara utuh. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media informasi yang menarik dan mudah dijangkau. Akibatnya, penyebaran informasi program belum merata, khususnya di kalangan masyarakat yang sangat membutuhkan layanan tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi komunikasi yang lebih efektif agar program dapat diterima secara lebih luas.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan media digital yang komunikatif dan mudah dipahami menjadi sebuah solusi yang tepat. Salah satu media yang dinilai efektif adalah video edukatif dengan

pendekatan *motion graphic*. Video jenis ini mampu menggabungkan elemen visual, teks, suara, dan animasi secara dinamis, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang. Informasi terkait prosedur layanan, manfaat program, serta cara mengaksesnya dapat disampaikan dengan lebih singkat, jelas, dan menarik melalui media ini.

Petanimilenial harus belajar tentang inovasi teknologi baru. Satu metode untuk sosialisasi, e-book adalah media informasi. Jika materi yang disampaikan menarik, hasil inovasi ini akan berdampak pada petani milenial.

Oleh karena itu, e-book "Peningkatan Produktivitas Lahan Kering Masam" menggunakan animasi gerak sebagai sumber informasi yang menarik tentang teknologi pengelolaan lahan kering masam[1].

Motion graphic adalah cara menyampaikan informasi dengan grafis dengan menggunakan video dan animasi untuk menggerakkan objek gambar.

Pemilihan teknologi *motion graphic* sebagai media penyampaian informasi dianggap tepat karena kemampuannya dalam menyampaikan pesan secara visual dan interaktif. Dibandingkan dengan media konvensional seperti brosur atau teks panjang, *motion graphic* lebih efektif dalam menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu, media ini mudah disebarluaskan melalui platform digital seperti media sosial, situs web resmi, atau aplikasi perpesanan, yang memungkinkan informasi menjangkau khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, penggunaan *motion graphic* diharapkan mampu mendukung keberhasilan Program Sleman Sehat secara lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pembuatan video informasi mengenai Program Sleman Sehat oleh Baznas Kabupaten Sleman dengan pendekatan *motion graphic* agar tampil menarik dan mudah dipahami masyarakat?
2. Apa saja informasi yang dimuat dalam video *motion graphic* agar pesan dari Program Sleman Sehat dapat tersampaikan secara tepat dan efektif?
3. Apa pengaruh penyebaran video *motion graphic* terhadap meningkatnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan yang dilaksanakan oleh Baznas Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Program Sleman Sehat dari BAZNAS Kabupaten Sleman adalah inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan kesehatan yang berkelanjutan dan inklusif. Program ini dirancang untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan, memastikan mereka memperoleh akses ke layanan kesehatan yang layak dan tepat waktu. Untuk memperluas pemahaman dan partisipasi masyarakat, pembuatan video informatif menggunakan teknik *motion graphic* menjadi pendekatan strategis. Teknik *motion graphic* menawarkan visualisasi dinamis yang mampu menyampaikan pesan kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Dengan kombinasi ilustrasi visual, animasi yang interaktif, dan narasi yang kuat, video ini diharapkan dapat memengaruhi audiens dengan cara yang efektif, meningkatkan kesadaran akan pentingnya program Sleman Sehat, serta mendorong kolaborasi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Video ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi tetapi juga menginspirasi dan menggerakkan masyarakat untuk bersama-sama mendukung visi BAZNAS dalam mewujudkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di Sleman.

1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang membatasi lingkup penelitian seperti:

1. Video ini menggunakan Teknik *Motion graphic* ini hanya mempromosikan program Sleman sehat dari Baznas Sleman
2. Laporan ini hanya berfokus pada motion graphic program Sleman sehat dari Baznas Sleman
3. *Software* yg digunakan untuk pembuatan video dibatasi pada *software* desain grafis dan animasi tertentu (seperti *Adobe After Effects*, *Adobe Illustrator*, dsb).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Untuk baznas Kabupaten Sleman :
Membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Sleman Sehat melalui penyediaan media promosi yang kreatif dan menarik menggunakan pendekatan visual *motion graphic*.
2. Untuk Masyarakat :
Mendorong peningkatan pemahaman serta kepedulian masyarakat terhadap pentingnya program kesehatan sebagai bagian dari upaya mencapai kesejahteraan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN
Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, termasuk teori mengenai motion graphic.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang bagaimana video ini dibuat.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil implementasi pembuatan video dan pembahasan efektivitas media yang dibuat.

5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

